

RANDY ARDANASA AL GHOZALI. 2025. Perubahan Interaksi Masyarakat di Sekitar Pasar Papringan Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. Di Bawah Bimbingan Eko Murdiyanto

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk (1) Mengkaji interaksi masyarakat Dusun Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung sebelum adanya Pasar Papringan. (2) Mengkaji kegiatan di Pasar Papringan Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung. (3) Mengkaji perubahan interaksi masyarakat Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis yang digunakan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan interaksi masyarakat Dusun Ngadiprono sebelum adanya Pasar Papringan terjadi secara langsung dengan bertemu, berbincang, saling menyapa satu sama lain. Selain itu kegiatan interaksi di dorong oleh adanya kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti rutin, perkumpulan RT, yasinan, tahlilan, perkumpulan PKK, dan lainnya. Interaksi masyarakat Dusun Ngadiprono sebelum adanya Pasar Papringan sangat erat. (2) Kegiatan dalam proses gelaran Pasar Papringan menjadi pendorong perubahan interaksi yang terjadi dalam masyarakat Dusun Ngadiprono. Kegiatan sebelum gelaran dilakukan dengan melakukan persiapan area lapak dengan melakukan kegiatan kebersihan dan proses produksi. Gelaran dilakukan dengan menjual produk selama kurang lebih 6 jam dari pukul 06.00-12.00. setelah gelaran selesai dilakukan penjualan maupun barter produk tersisa ke sesama masyarakat Dusun Ngadiprono, proses perhitungan koin, dan pengumpulan koin kepada coordinator. Setelah penutupan selesai dilakukan proses evaluasi dan pembagian hasil keuntungan dalam jadwal yang sudah disepakati bersama. Berbagai kegiatan tersebut mendorong perubahan interaksi pada masyarakat Dusun Ngadiprono. (3) Proses interaksi diantara masyarakat Dusun Ngadiprono, pengunjung pasar, serta masyarakat Dusun Ngadidono menimbulkan penyesuaian bagi masyarakat Dusun Ngadiprono sehingga terjadi perubahan kontak dan komunikasi sosial. Interaksi secara langsung masih dilakukan dengan penambahan interaksi secara tidak langsung menggunakan media seperti *Whatsapp*. Dalam prosesnya terdapat pertentangan, intervensi, maupun persaingan diantara masyarakat baik di dalam dusun maupun dengan masyarakat dari luar dusun. Namun dengan permasalahan tersebut, pada akhirnya masyarakat Dusun Ngadiprono mampu menjalin kerjasama yang baik bahkan dengan Dusun Ngadidono. Adanya Pasar Papringan masyarakat memiliki mata pencaharian lain, lebih terbiasa menggunakan peralatan modern, serta menjadi lebih terampil baik dalam kerajinan maupun bahasa.

Kata Kunci : Perubahan Interaksi, Pasar Papringan, Masyarakat

RANDY ARDANASA AL GHOZALI. 2025. *Interaction Changes in Community Around Papringan Market, Ngadiprono Hamlet, Ngadimulyo Village, Kedu District, Temanggung Regency.* Guided by Eko Murdiyanto

ABSTRACT

This study aims to (1) Examine community interactions in Ngadiprono Hamlet, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung before the establishment of Papringan Market. (2) Examine the activities at Papringan Market in Ngadiprono Hamlet, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung. (3) Examine the changes in community interactions in Ngadiprono Hamlet, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. The informant determination technique was carried out by purposive sampling. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) Community interactions in Ngadiprono Hamlet before the establishment of Papringan Market occurred directly through face-to-face meetings, conversations, and mutual greetings. In addition, interactions were encouraged by community activities such as regular work parties, neighborhood meetings (RT), yasinan (Islamic religious gathering), tahlilan (prayer gathering), PKK (Family Welfare Program) meetings, and others. The interactions among the community in Ngadiprono Hamlet were very close. (2) Activities during the Papringan Market event became a catalyst for changes in community interaction in Ngadiprono Hamlet. Preparatory activities were carried out by cleaning the market area and producing products. The market was held by selling products for about 6 hours, from 06:00 to 12:00. After the event, products were sold or bartered with other members of the Ngadiprono Hamlet community, followed by coin counting and coin collection to the coordinator. After the closure, an evaluation process was carried out, and the profit was shared according to a previously agreed schedule. (3) The interactions among the people of Ngadiprono Hamlet, the market visitors, and the people of Ngadidono Hamlet led to adjustments within the Ngadiprono community, resulting in changes in social contact and communication. Direct interactions continued, but there was also an addition of indirect interactions using media such as WhatsApp. In the process, there were conflicts, interventions, and competition both within the village and with people from outside the village. However, despite these challenges, the people of Ngadiprono Hamlet were ultimately able to establish good cooperation, even with the people of Ngadidono Hamlet. Thanks to the Papringan Market, the community now has alternative livelihoods, is more accustomed to using modern tools, and has become more skilled in both crafts and language.

Keywords : *Interaction Changes, Papringan Market, Community*